

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode ilmiah merupakan suatu cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu dan/atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sebelum melakukan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu metode apa yang akan digunakan agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2018:2), mengemukakan bahwa “metode penelitian sebagai cara ilmiah dalam menemukan atau mendapatkan data dengan maksud tujuan dan manfaat tertentu”.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Menurut Sugiyono (2018), “Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dengan sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Serta dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survey. Untuk mendapatkan data yang alamiah penulis memberikan perlakuan terhadap responden dengan memberikan kuesioner. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Suharsimi Arikunto (2013:3) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif murni atau survey merupakan penelitian yang benar-benar hanya merupakan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Selain itu, Sugiyono (2014:147) mendefinisikan “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Metode ini digunakan peneliti untuk membandingkan motivasi belajar dan prestasi belajar antara mahasiswa penerima beasiswa KIPK dengan mahasiswa penerima beasiswa BI .

## **3.2 Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Operasional**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Jhon Creswell (2015:233) mengemukakan “Variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi di antara individu atau organisasi yang diteliti.”

Terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Sejalan dengan yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:239) bahwa “Variabel bebas atau variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil variabel dependen”. Sedangkan, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018:39). Hal ini sejalan juga dengan yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:238) “Variabel dependen adalah atribut atau ciri khusus yang bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Variabel yang digunakan yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar ( $X_2$ ).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	Motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada siswa dalam mencapai tujuan belajar (Daud, 2012)	Menurut Uno (2015:23) motivasi belajar siswa memiliki indikator-indikator sebagai berikut :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar.</li> <li>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.</li> <li>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.</li> </ol>	Ordinal
Prestasi Belajar (X <sub>2</sub> )	Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa.	Interval

	lingkungan (Slameto, 2015).		
--	--------------------------------	--	--

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian menurut Mustari dan Taufiq (2012:21) adalah “Keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian, termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang diteliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris”

Dalam penelitian ini akan menggunakan desain kausal-komparatif adalah membandingkan dua kelompok atau lebih dalam hal kausal (atau variabel independent) yang sudah terjadi (Creswell John, 2015).

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Santoso dan Tjiptono (2017:29) menjelaskan bahwa; populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan karakteristik pada beberapa hal yang mampu membentuk masalah pokok dalam suatu riset penelitian, dalam hal ini populasi yang diteliti haruslah dapat terdefinisikan dengan jelas.

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIPK dan mahasiswa penerima beasiswa BI dengan jumlah yang sama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang diantaranya 50 orang mahasiswa penerima beasiswa KIPK dan 50 orang mahasiswa penerima beasiswa BI.

**Tabel 3. 2**  
**Mahasiswa Penerima Beasiswa BI Angkatan 2019-2020**

No	Jurusan	2019	2020
1	Ekonomi Syariah	3	5
2	Pendidikan Masyarakat	-	1
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	-	1
4	Pendidikan Bahasa Inggris	2	2
5	Pendidikan Matematika	3	3
6	Pendidikan Biologi	-	2
7	Pendidikan Ekonomi	2	3
8	Pendidikan Geografi	-	2
9	Pendidikan Sejarah	1	-
10	Pendidikan Jasmani	3	1
11	Ekonomi Pembangunan	4	4
12	Manajemen	3	4
13	Akuntansi	2	4
14	Ilmu Politik	1	2
15	Kesehatan Masyarakat	2	1
16	Agroteknologi	2	6
17	Agribisnis	2	5
18	Teknik Elektro	-	1

19	Informatika	4	-
20	Teknik Sipil	2	-
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>48</b>
<b>Total</b>		<b>84</b>	

(Sumber : Bank Indonesia Tasikmalaya)

**Tabel 3.3**  
**Mahasiswa Penerima KIPK**

No	Jurusan	2019	2020
1	Ekonomi Syariah	47	55
2	Pendidikan Masyarakat	50	41
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	47	45
4	Pendidikan Bahasa Inggris	56	45
5	Pendidikan Matematika	49	55
6	Pendidikan Fisika	46	43
7	Pendidikan Biologi	42	36
8	Pendidikan Ekonomi	53	45
9	Pendidikan Geografi	43	40
10	Pendidikan Sejarah	37	37
11	Pendidikan Jasmani	72	40
12	Ekonomi Pembangunan	49	42
13	Manajemen	48	55

14	Akuntansi	42	63
15	Ilmu Politik	23	35
16	Kesehatan Masyarakat	46	33
17	Gizi	23	16
18	Agroteknologi	36	35
19	Agribisnis	30	30
20	Teknik Elektro	25	20
21	Informatika	17	28
22	Teknik Sipil	19	16
23	Perbankan dan Keuangan		28
<b>Jumlah</b>		<b>900</b>	<b>883</b>
<b>Total</b>		<b>1.783</b>	

(Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara menurut Sugiyono (2018:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik *Rndom Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota poulasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penelitian ini sampel terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa KIPK dan mahasiswa penerima beasiswa BI yang ada di Universitas Siliwangi yang berjumlah 100 responden.

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

No.	Jurusan	Beasiswa KIPK	Beasiswa BI	Total
1	Pendidikan Matematika	4	4	8
2	Pendidikan Ekonomi	5	5	10
3	Pendidikan Geografi	1	1	2
4	Pendidikan Sejarah	1	1	2
5	Pendidikan Jasmani	2	2	4
6	Pendidikan Bahasa Inggris	2	2	4
7	Pendidikan Masyarakat	1	1	2
8	Informatika	4	4	8
9	Teknik Elektro	1	1	2
10	Teknik Sipil	1	1	2
11	Ekonomi Pembangunan	4	4	8
12	Akuntansi	4	4	8
13	Manajemen	4	4	8
14	Ekonomi Syariah	6	6	12
15	Kesehatan Masyarakat	1	1	2
16	Ilmu Politik	1	1	2
17	Agroteknologi	4	4	8
18	Agribisnis	4	4	8

<b>Total Responden</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
------------------------	-----------	-----------	------------

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

#### **3.5.1 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian untuk dijawabnya. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dalam angket/kuesioner ini didasarkan pada acuan/pedoman indikator yang ada pada masing-masing variabel penelitian. Dengan kuesioner ini responden akan mudah untuk memberikan alternative jawaban yang sudah disediakan dan membutuhkan waktu yang singkat dalam pemberian jawabannya. Cara penyebaran angker/kuesioner ini akan disebarakan melalui google formulir yang merupakan suatu layanan dari google untuk membuat survey, tanya jawab dengan akses *online* yang dapat dikostumisasi sesuai kebutuhan peneliti.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data (Creswell. 2015:27). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

#### **3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>Keterangan Soal</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.	Tidak mudah putus asa	Positif	11
		Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai	Positif	
		Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Positif	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Positif	9
		Minat dalam belajar	Positif	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	Upaya untuk meraih cita-cita	Positif	6
		Ketekunan dalam belajar	Positif	
	Adanya penghargaan dalam belajar.	Ganjaran dan hukuman	Positif	6
		Mendapat pujian	Positif	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	Kreatif dalam penyampaian materi	Positif	5
Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga	Susana tempat belajar	Positif	4	

	memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.			
--	---	--	--	--

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Penetapan penskoran pada kuesioner yang disebar, yakni akan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93), “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif pilihan jawaban sudah tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Pemberian Skor**

<b>Pernyataan Positif</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6.3 Uji Validitas Realibilitas

Agar data yang didapat teruji keabsahannya, maka instrument penelitian diujicobakan validitas dan realibilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reabilitas adalah sebagai berikut:

### 3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Ghozali (2018:51) mengatakan bahwa sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah validitas kontruk yaitu menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur mengukur sifat atau kontruk tertentu. Rumus yang digunakan dalam analisis validitas konstruk adalah dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki validitas untuk digunakan atau tidak.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$X_i$  = Jumlah skor item

$Y_i$  = Jumlah skor total (Seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid
- b. Bila nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden dimana  $r_{hitung} >$  tabel = valid sedangkan jika  $r_{hitung} <$  tabel = tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya.

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Sebelum instrumen diberikan kepada objek penelitian, terlebih dahulu instrumen akan dilakukan uji coba instrumen penelitian. Tujuan pengujian instrumen adalah untuk memastikan bahwa yang diperoleh adalah data yang valid dan reliabel.

**Tabel 3. 7**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	41	4	1	40
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>		<b>1</b>	<b>40</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023)

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar sebanyak 40 butir perntaraan yang dinyatakan valid dan 1 pernyataan tidak valid berada di nomor 4.

### 3.6.3.2 Uji Realibilitas

Setelah uji instrumen dikatakan valid, maka selanjutnya pengujian realibilitas. Menurut Sugiyono (2018:268), “Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Ghozali (2018:45) mangatakan bahwa realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas instrumen yang digunakan berdasarkan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  : Realibilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians soal

**Tabel 3. 8**  
**Pedoman Interpretasi Uji Realibilitas Instrumen**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2018:184)*

Sebuah instrumen dinyatakan realibel jika dalam data tersebut bernilai lebih dari 0,6. Adapun hasil perhitungan Uji Realibilitas Instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 9**  
**Rangkuman Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbachs Alpha</b>	<b>Tingkat Realibilitas</b>	<b>Total Item</b>
Motivasi Belajar	0,926	Sangat Tinggi	41

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023)*

Berdasarkan hasil uji realibilitas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik alpha cronbachs variabel motivasi belajar koefisien korelasinya 0,926. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini relibel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase**

Penelitian ini menggunakan jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan yang telah tersedia didalam angket yang disebarikan oleh peneliti. Data tersebut dapat diukur menggunakan skala likert dengan ukuran yang memiliki peringkat yang terdiri dari 5 rangkaian urutan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif presentase. Metode ini digunakan agar dapat memberikan gambaran dari suatu variabel yang diteliti agar lebih mudah dipahami. Data yang telah diperoleh kemudian dikuantitatifkan guna mempermudah dalam menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa yang bersifat sebagai kualitatif. Indeks presentase dapat dihitung untuk pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

DP : Deskriptif Presentase

n : Jumlah nilai yang diperoleh (skor riil)

N : Jumlah nilai maksimum sebelumnya (skor ideal)

(Afidah, 2020:274)

Menentukan kriteria sebagai dasar untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan presentase. Penentuan kriteria diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{total skor maksimal}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{total skor minimal}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{presentase tertinggi} - \text{presentase terendah}$$

4. Menentukan interval

$$\frac{\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Untuk mengetahui tingkat kategori tersebut, skor yang telah diperoleh (dalam%) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel 3.10.

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Deskriptif Presentase**

Rentang Presentase	Kriteria
84% - 100%	Sangat Baik
68% - 83%	Baik

53% -67%	Cukup Baik
36% - 51%	Kurang Baik
20% - 35%	Tidak Baik

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi atau variabel pengganggu yang baik diisyaratkan berdistribusi normal, karena jika berdistribusi normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas ini menurut Ghozali (2018:167) “Menguji normalitas yaitu dengan melihat hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Jika hasil pengujian menunjukkan nilai  $> 0,05$  maka data sampel berasal dari populasi dipastikan berdistribusi normal, sebaliknya jika menunjukkan hasil nilai  $< 0,05$  maka data sampel bukan bersumber dari populasi yang memiliki distribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan homogenitas adalah:

1. Apabila kemungkinan nilai sig  $< 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yang tidak homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai sig.  $> 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika data tidak normal maka pengujian homogenitas menggunakan uji *levene* dengan SPSS. Berikut formula manual uji *levene*:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - Z \dots)^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - Z \dots)^2}$$

Keterangan :

$\bar{Z}_{i..}$  = Average keseluruhan dari  $\bar{Z}_{ij}$

$\bar{Z}_i$  = Average kelompok dari  $\bar{Z}_i$

$\bar{Y}_i$  = Average dari kelompok ke -i

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

k = Banyak kelompok

n = Jumlah kelompok

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses mengevaluasi kekuatan bukti dalam sampel dan memberikan premis untuk membuat kesimpulan tentang populasi. Menurut Hussein (2013) tujuan hipotesis adalah untuk mengambil keputusan hipotesis yang diuji diterima ataupun ditolak. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan uji beda. Uji beda bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel lain (Sujarweni, 2019).

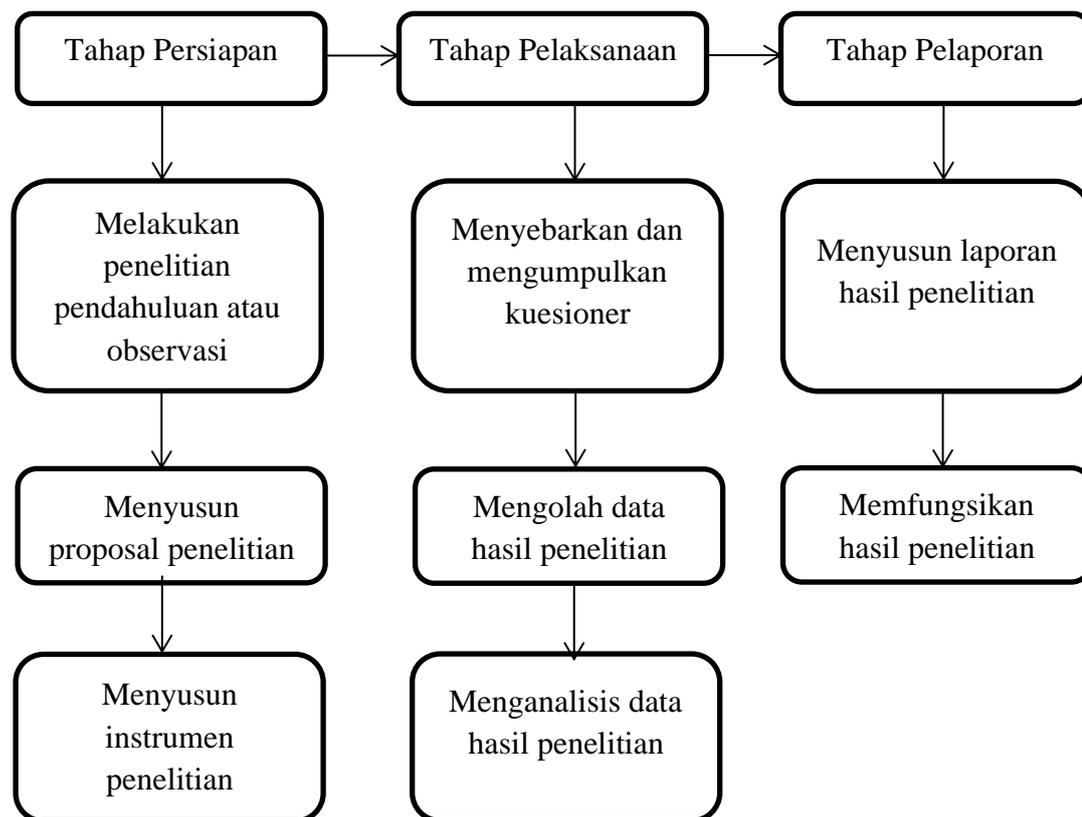
Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Independent Samples T-Test*. Uji *Independent Samples T-Test* atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen (Prayitno, 2014). Seperti menurut Ghozali (205), tujuan dari *Independent Sample T-Test* adalah untuk dapat membandingkan rata-rata dari kedua grup yang tidak saling berhubungan. Uji *Independent Samples T-Test* digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan signifikan motivasi belajar dan prestasi

belajar antara mahasiswa penerima beasiswa KIPK dengan mahasiswa bukan penerima beasiswa KIPK. Hipotesis akan diterima jika  $sig (2\text{-tailed}) \leq 5\%$  atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika  $Sig (2\text{-tailed}) > 5\%$  atau 0,05. Perhitungan dalam pengujian ini menggunakan SPSS 26.0.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi:
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3. 1**  
**Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Fakultas Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dari bulan Desember 2022 sampai Juni 2023. Dengan rincian tabel kegiatan terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 11**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Des-22				Jan-23				Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																																
	a) Melakukan penelitian pendahuluan																																
	b) Menyusun proposal instrumen penelitian																																
	c) Menyusun instrumen penelitian																																
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																																
	a) Menyebarkan dan																																

